

TRANSFORMASI EKONOMI ISLAM: DARI NELAYAN TRADISIONAL MENJADI INDUSTRI KRUPUK

Abstrak

Tulisan ini untuk menggali kehidupan ekonomi masyarakat nelayan tradisional di Srowo Sidayu Gresik. Secara umum kehidupan nelayan tradisional adalah miskin, hal ini bisa dilihat dari keadaan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Analisis syar'i senantiasa menjadi dasar dalam mengkaji kehidupan mereka baik pada saat menjadi nelayan tradisional maupun setelah menjadi pengusaha krupuk. Kajian tentang transformasi ekonomi dari perspektif agama Islam tidak banyak dilakukan sebelumnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah historis-fenomenologis. Jenis penelitian historis menjadi metode yang paling signifikan, mengingat kajian ini bersifat lampau. Proses wawancara perlu menggunakan pendekatan fenomenologi karena dalam penelitian ini sumber data yang berupa dokumen hanya sedikit yang dapat ditemukan, padahal untuk mendapat hasil yang maksimal dalam menggali data melalui wawancara, salah satunya dengan cara melihat sisi psikologis dari para informan agar mendapat kesesuaian antara makna yang tersurat dan yang tersirat dalam pengakuan mereka.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara umum kehidupan masyarakat nelayan tradisional Srowo sangat miskin, sehingga membuat sebagian dari mereka berani melakukan tindakan riba. Adanya pencerahan agama Islam menjadikan mereka melakukan transformasi ekonomi dengan tata cara yang Islami. Faktor internal yang menjadi alasan mereka bertransformasi adalah hasil nelayan tidak menentu dan kebutuhan keluarga semakin meningkat. Faktor eskternalnya adalah gerakan pencerahan keislaman di Srowo. Dipilihnya krupuk adalah karena ketersediaan bahan baku sebagai hasil tangkapan mereka. Dalam proses bertransformasi mereka selalu memegang nilai-nilai keislaman, sehingga mereka senantiasa menjalankan syariat agama dan menjauhi larangan-Nya baik sebagai individu maupun sebagai produsen yang selalu bersentuhan dengan yang lain. Pasca transformasi kehidupan ekonomi mereka menjadi baik, di antaranya dapat dilihat dari peningkatan kualitas tempat tinggal, pendidikan keluarga, dan taraf keberagamaan mereka.

Kata Kunci: Transformasi, Ekonomi Islam, Nelayan Tradisional, Industri Krupuk

ECONOMIC TRANSFORMATION OF ISLAM From Traditional Fishery to Cracker Industry

Abstract

This paper explores the economic life of traditional fishing community (fisherman) in Srowo Sidayu Gresik. Generally the traditional fishermen life is under poverty, it can be seen from the condition of food, clothing, housing, education, and health. Syar'i analysis becomes the basis for assessing their life not only when they became traditional fishermen but also after they became cracker entrepreneur. The study on economic transformation from Islamic perspective is not much done before.

The research method is historical phenomenological method. The historical research becomes the most significant method, because this study investigates past time. The interview process needs to use phenomenological approach because in this study the source of data such as documents only a few of them are found, but to obtain maximum result in exploring data through interviews, one of which by looking at the psychological side of the informants in order to get the conformity between explicit and implicit meaning in their recognition.

This study concludes that in general the life of traditional fishing communities of Srowo is very poor, so make some of them to commit acts of usury. The teaching of Islam made them to transform the economy in Islamic manner. Internal factors, as the reason they transformed, is the lack of fishing and the daily needs increased. Moreover the external factor is the movement of Islamic teaching in Srowo. Producing crackers was chosen because of the availability of raw materials as a result of their fishing. In the process of transformation they always hold Islamic values, so that they always do Islamic rules and avoid God's prohibition whether as personal and as a producer which is always in contact with other people. After transformation their life became better, which can be seen from the increase in the quality of housing, family education, and standard of their diversity.

Keywords: Transformation, Islamic economics, traditional fishermen, cracker industry

تَحْوِيلُ الإِقْتِصَادِ الإِسْلَامِيِّ : مِنَ المِلاحةِ التَّقْلِيدِيَّةِ إِلَى صِنَاعَةِ المِكرُونَةِ

التَّجْرِيْدُ

تقصد هذه الكتابة إلى تكشيف معاني حياة السكان الاقتصادية على صورة الملاحنة التقليدية وهؤلاء سكان قرية سيروو التابعة لحي سيدايو تحت محافظة غرشييك. فعلى النظر العام أن حياة الملاحين التقليديين هي المسكنة. وتظهر هذا الأوضاع إن لوحظت من جانب حوائجهم الغذائية والملبسية والسكنية والتربية والصحية. ولا تزال النظرة الشرعية معتمدا لهم في تقويم حياتهم : عندما كانوا ملاحين مقلدين أو صانعين المكروننة. والبحث عن تحوِيلِ الإِقْتِصَادِ بنظرة الشرع الإسلامي لم يكن موجودا ومفعولا بكثير قبله.

استعمل هذا البحث طرِيقَةَ التَّهْرِيْبِ التَّقْوِيْمِيِّ فِي النِّظَرِيِّ الحَالِيِّ. وامتازت هذه الطريقة على غيرها في هذا البحث نذكرنا بأن هذه البحث عن شيء قد مضى. واحتاج الحوار إلى هذه الطريقة لأن معظم المعلومات المبحوث فيها أكثرها منطوقة لا مكتوبة. وبالإضافة إلى ذلك فإن جانب سيكولوجية المخبرين من أولويات هذه المعلومات. وذلك لكي تتناسب ما بين المعاني الملحوظة والمعقولة من ادعائهم.

استخلصت من هذا البحث نتائج منها : على النظرة العامة أن حياة المجتمع الملاحين المقلدين في قرية سيروو على صورة المسكنة. ودعتهم هذه الحالة إلى أفعال الربا في المعاملة التجارية. فالدعوة الإسلامية كانت تدعوهم إلى تحويل إجراء إقتصادهم نحو صورة معاملة تجارية إسلامية. والداعية الداخلية التي تحثهم على هذا التحويل هو محصولات أنشطتهم الملاحية غير ثابتة يوما بعد يوم ونمو احتياجاتهم الأسرية إلى ما غير محدود. والداعية الخارجية التي تحثهم هي الدعوة الإسلامية في قرية سيروو . واختار السكان إلى صناعة المكروننة لأن محصولات الصيادة (توفر المادة المجهزة) محدودة. تمسك السكان فرديا كان أم اجتماعيا, مشتريا كان أم صناعا بتعاليم الإسلام في إجراء تحويلهم من عادات تقليدية إلى عادات جديدة في الإقتصاد. وامتثلوا فيها بما أمره الله واجتنبوا عما نهاه الله. وبعد هذا التحول الإسلامي بدا فيهم أثر هذا الخير: نمت منهم حياتهم الاقتصادية, وتزخرت قيم مساكهم, وتقدمت تربية الأسرة ومستوى وعيهم الديني.

الكلمات المفتاحية : التحول, الإقتصاد الإسلامي, الملاح التقليدي, صناعة المكروننة